

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan rancangan model *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pendahuluan pembelajaran disusun dengan menerapkan sebuah prinsip pendekatan pembelajaran yaitu konstruktivisme dan bertanya. pada prinsip ini secara garis besar adalah pengetahuan dibangun oleh peserta didik sendiri, baik secara personal maupun secara sosial, pengetahuan tidak dipindahkan dari guru ke peserta didik kecuali dengan kearifan peserta didik sendiri untuk bernalar, peserta didik aktif mengkonstruksi secara terus menerus, sehingga terjadi perubahan konsep menuju konsep yang lebih rinci, lengkap serta sesuai dengan konsep ilmiah dan guru sekedar membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi peserta didik berjalan mulus. Dalam kegiatan pendahuluan juga harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Selain itu pada kegiatan pendahuluan hal yang harus diperhatikan pada model CTL adalah deskripsi singkat, referensi dan indikator hasil belajar. Tiga langkah yang harus diperhatikan tersebut tidak harus urutannya begitu. Tetapi, bisa di putar balik.
2. Kegiatan inti diperhatikan prinsip yang digunakan adalah konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian autentik. Prinsip tersebut Konstruktivisme dilakukan dengan menampilkan hal kontekstual untuk menunjang siswa berfikir. Pada kegiatan inti guru membuat siswa lebih aktif dan guru membuat siswa menggali informasi yang sudah diketahui siswa secara mandiri dan

dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari. Model CTL ini dapat digunakan karena membuat siswa aktif dan mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata seperti kegiatan sosial budaya yang dilakukan di daerah sekitar pantai dan memperhatikan hak, kewajiban dan tanggung jawab.

3. Kegiatan penutup Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Tindak lanjut kegiatan yang dilakukan setelah mengerjakan umpan balik. Jika siswa sudah mencapai nilai dan tujuan yang diinginkan perlu didorong untuk meneruskan pembelajaran ke tingkat selanjutnya. Tetapi, jika siswa yang belum mencapai nilai KKM dan belum mencapai tujuan dengan baik maka diberikan pembelajaran yang sama atau berbeda dan membuat yakin bahwa siswa tersebut dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi.

1.2.5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat diimplementasikan di sekolah ataupun oleh guru di Sekolah Dasar tersebut
2. Pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan model pembelajaran lainnya, guru harus memperhatikan tahapan model pembelajaran agar pembelajaran berjalan lancar dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan

Pada pembuatan rancangan pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup agar sesuai dengan yang diharap.